

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para pelaku bisnis perlu memahami bahwa ketika suatu perusahaan beroperasi maka melekatlah tuntutan dan tanggung jawab bagi perusahaan yang bersangkutan akan komunitas lokal yang ada disekitarnya (*stakeholder*). Pengertian *stakeholder* disini adalah orang atau instansi (pemegang saham, manajemen, karyawan, pemasok, masyarakat disekitar perusahaan (masyarakat lokal), masyarakat luas, pemerintah, lingkungan hidup) yang berkepentingan dalam suatu bisnis (Putri dan Sri, 2013). Banyak cara untuk tetap melakukan CSR. Salah satunya adalah menjaga agar perusahaan tetap pada komitmennya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan disekitar perusahaan, diantaranya adalah dengan cara tidak membuang sembarangan limbah pabrik baik melalui udara ataupun cara yang lainnya agar tidak mengotori lingkungan alam.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan, sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007. Isi dari Undang-Undang tersebut adalah mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dinyatakan pula bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Program CSR merupakan bentuk investasi bagi perusahaan demi keberlangsungan (*sustainability*) perusahaan yang seharusnya tidak lagi dilihat sebagai beban melainkan cara untuk mengambil keuntungan. Program CSR merupakan contoh komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut konsep CSR perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional tidak hanya berdasarkan atas faktor keuntungan, tetapi juga berdasarkan konsekuensi sosial untuk masa kini dan yang akan datang.

Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang merupakan akibat dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, maka semakin baik citra perusahaan tersebut baik dimata masyarakat sekitar ataupun dimata investor. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra baik dimata masyarakat, karena semakin baik citra suatu perusahaan maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Sejalan dengan meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu lama maka penjualan akan meningkat dan diharapkan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Dengan kata lain perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika kinerja keuangan perusahaan juga baik.

Menurut Deegan (2004), *triple bottom line reporting* merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sebuah entitas. Apalagi dalam *triple bottom line reporting* dapat diimplementasikan dengan baik, maka akan menunjukkan bahwa akuntabilitas

perusahaan tidak hanya untuk pelaksanaan ekonomi saja, tetapi juga untuk pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan.

Annual Report digunakan sebagai salah satu media untuk mengungkapkan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Annual report merupakan salah satu cara untuk dapat berkomunikasi dengan pihak luar (eksternal). Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan tersebut. Seperti melihat profitabilitas, asset, hutang, dan lain sebagainya. Terdapat banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Seperti *cash flow* atau arus kas, tingkat likuiditas, struktur keuangan, dan lain sebagainya.

Dalam prinsipnya, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat diukur melalui banyak hal. Salah satunya yang sering di jumpai dalam laporan keuangan adalah biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan lingkungan atau yang dalam penelitian ini disebut dengan provisi reklamasi dan imbalan yang dikeluarkan oleh perusahaan saat karyawan perusahaan purna kerja, yang dalam penelitian ini disebut sebagai imbalan pasca kerja. Provisi reklamasi wajib dilakukan terutama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Reklamasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu akibat usaha pertambangan umum, agar nantinya lahan tersebut dapat berfungsi dan berdayaguna sebagai mana mestinya. Adanya provisi reklamasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka dapat menaikkan citra perusahaan yang nantinya juga akan berdampak pada naiknya profit yang didapatkan perusahaan. Profit yang dihasilkan dapat dinilai dari peningkatan

Return On Asset (ROA) dari masing-masing perusahaan. Selain dapat diukur dari ROA, biaya reklamasi pun juga dapat mempengaruhi Kinerja aktivitas atau Asset Turn Over (ATO).

Selain memperhatikan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan, perusahaan juga wajib memperhatikan kualitas hidup para karyawan dan juga keluarga karyawan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan imbalan pasca kerja. Pemberian imbalan pasca kerja tersebut diberikan dengan maksud agar saat karyawan telah habis masa kerja, karyawan tetap dapat melanjutkan hidup bersama keluarganya. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap karyawan dapat berpengaruh pada meningkatnya harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila kepedulian sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan mendapat simpati dari masyarakat, dan masyarakat dapat menerima harga serta produk yang dihasilkan oleh perusahaan, maka sebagai dampaknya perusahaan akan memiliki kinerja penjualan yang baik dan laba perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat tercermin dari peningkatan ROA dan ATO perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Perusahaan pertambangan dipilih dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti memproksikan biaya CSR kedalam dua akun, yaitu biaya reklamasi dan imbalan pasca kerja.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Sri (2003) mengungkapkan bahwa imbalan pasca kerja berpengaruh terhadap kinerja

aktivitas (ATO) dan kinerja profitabilitas (ROA) perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nagib Salem Bayound, Marie Kavanagh, dan Geoff Slaughter (2012) mengindikasikan perusahaan menunjukkan perhatian yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi perusahaan melalui pengungkapan peningkatan CSR dalam laporan tahunan.

Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Sri (2013) mengungkapkan bahwa investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan tetapi juga melihat kepada tanggung jawab sosial perusahaan tersebut. Hal ini yang mendasari bahwa tanggung jawab sosial menarik untuk diteliti lebih lanjut karena CSR pun dalam dunia bisnis merupakan salah satu hal yang baru dan sedang berkembang. Oleh karena itu, penulis bertujuan melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah penelitian ini adalah apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? Secara detail masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah imbalan pasca kerja secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*?,
2. Apakah provisi reklamasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*?,

3. Apakah imbalan pasca kerja dan provisi reklamasi secara simultan berpengaruh terhadap (ROA)? ,
4. Apakah imbalan pasca kerja secara parsial berpengaruh terhadap *ATO* ?
5. Apakah provisi reklamasi secara parsial berpengaruh terhadap *ATO*?
6. Apakah imbalan pasca kerja dan provisi reklamasi secara simultan berpengaruh terhadap *Aset Turn Over (ATO)*?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. Secara rinci, tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh imbalan pasca kerja secara parsial terhadap *Return On Aset (ROA)* ,
2. untuk menguji pengaruh provisi reklamasi secara parsial terhadap *Return On Aset (ROA)*,
3. untuk menguji pengaruh imbalan pasca kerja dan provisi reklamasi secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*? ,
4. untuk menguji pengaruh imbalan pasca kerjasecara parsial terhadap *Asset Turn Over (ATO)*,
5. untuk menguji pengaruh provisi reklamasi secara parsial terhadap *Asset Turn Over (ATO)*,
6. untuk menguji pengaruh imbalan pasca kerja dan provisi reklamasi secara simultan terhadap *Aset Turn Over (ATO)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan pedoman dalam menjalankan praktik CSR yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Corporate Social Responsibility (CSR).

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan secara rinci adalah sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini akan di jelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BABIII:METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab keempat ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis, sedangkan analisis data menjelaskan tentang analisis diskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil perancangan sistem yang diusulkan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini diuraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran.

